

- Gambaran Umum Industri Ekstraktif di Indonesia
- EITI Indonesia
- Kegiatan Yang Sudah Dilakukan
- Profil Perusahaan Minerba
- Tantangan Ke Depan



Indonesia Kaya akan Sumber Daya Alam



Minyak dan Gas Bumi

Cadangan

Minyak : **3,7 miliar barel** peringkat **27** dunia

Gas : **101,5 Tcf** peringkat **14** dunia

Produksi

Minyak : **852 MBOPD** peringkat **23** dunia

Gas : **7,1 Bcfpd** peringkat **10** dunia

Eksportir LNG terbesar ke-4 Dunia



Batubara

Cadangan

28 miliar ton peringkat **10** dunia

Produksi

Peringkat ke-5 atau merupakan 5% dari produksi global



Mineral Lainnya

Cadangan

Emas peringkat **5** dunia

Timah peringkat **2** dunia

Produksi

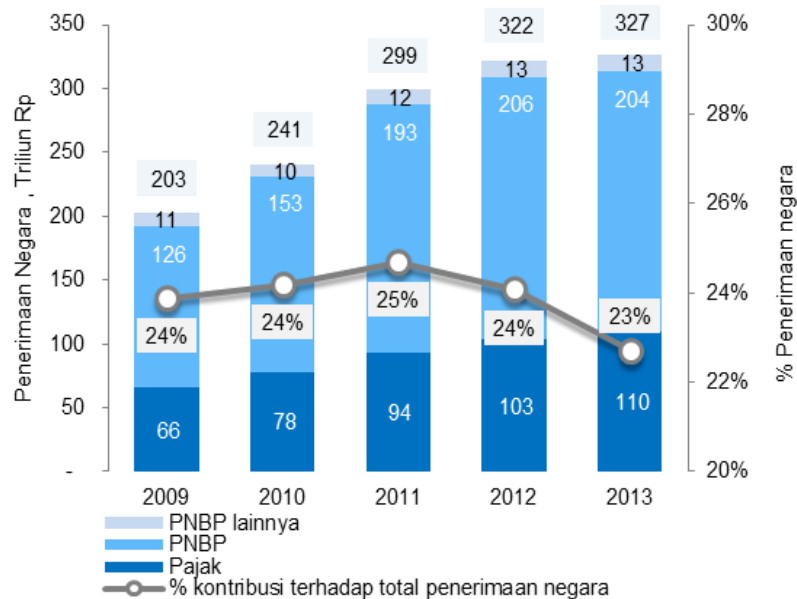
Nikel peringkat **1** dunia

Timah peringkat **2** dunia

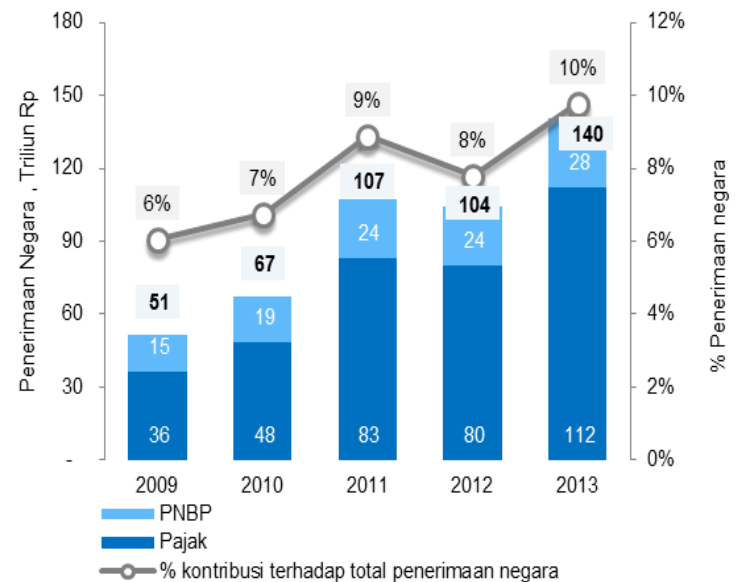
Bauksit peringkat **4** dunia

Sektor Industri Ekstraktif Termasuk Salah Satu Penyumbang Terbesar Penerimaan Negara

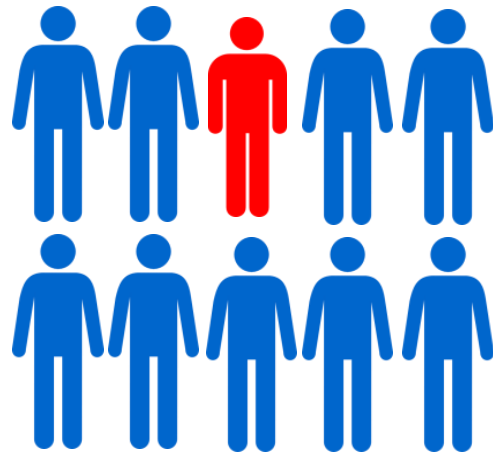
Sektor Migas



Sektor Minerba



Sekitar 25% dari Total Penerimaan Negara berasal
dari Industri Ekstraktif



1 dari 10 orang
hidup dalam tingkat kemiskinan (BPS, 2014)

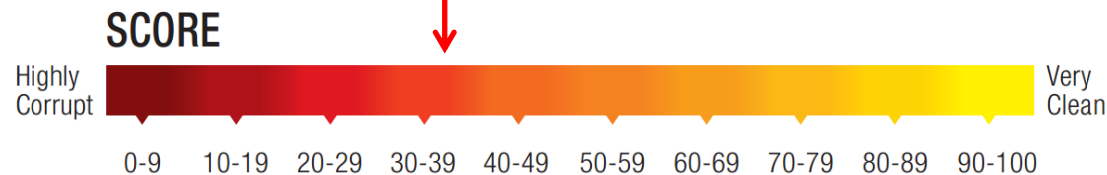
28,8 juta jiwa

sebanding dengan total populasi Australia



Indonesia peringkat ke **107** dengan skor **34**
dari 175 negara dalam **Indeks Persepsi Korupsi 2014**

RANK	COUNTRY/TERRITORY	SCORE	RANK	COUNTRY/TERRITORY	SCORE	RANK	COUNTRY/TERRITORY	SCORE
1	Denmark	92	107	Djibouti	34	171	South Sudan	15
2	New Zealand	91	107	Indonesia	34	172	Afghanistan	12
3	Finland	89	110	Albania	33	173	Sudan	11
4	Sweden	87	110	Ecuador	33	174	Korea (North)	8
5	Norway	86	110	Ethiopia	33	174	Somalia	8

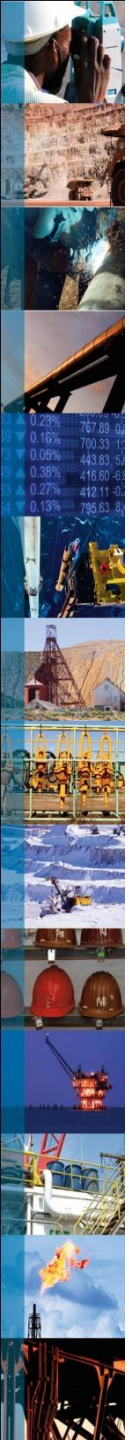


Mengapa ini bisa terjadi ?

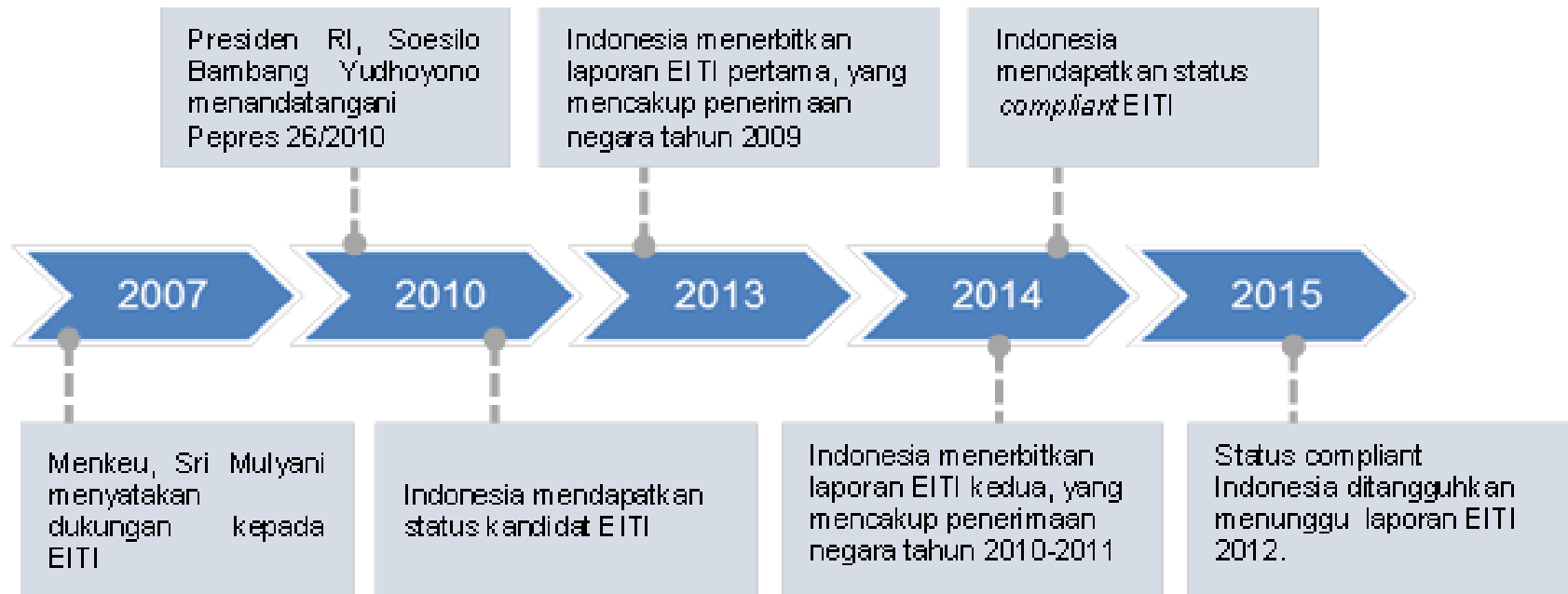
Kemana aliran uang kami ?

Berapa dana yang seharusnya
daerah kami dapat ?



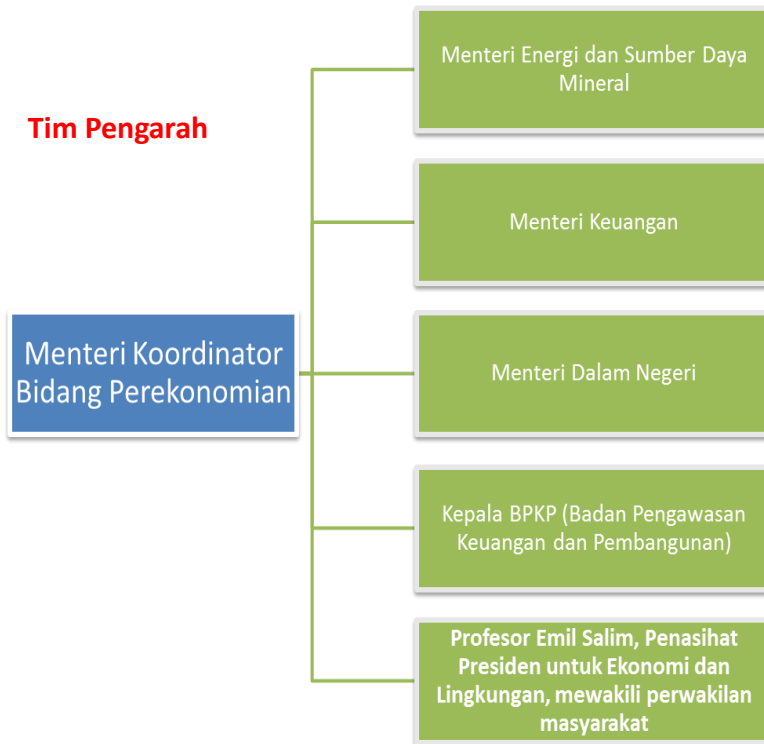


EITI Indonesia

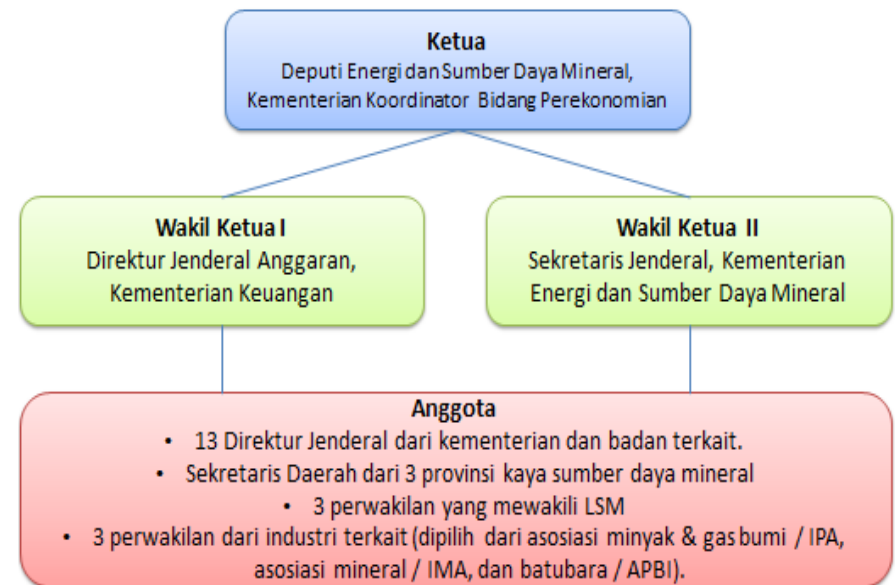


1. Dalam rangka pelaksanaan transparansi pendapatan negara dan pendapatan daerah yang diperoleh dari Industri Ekstraktif, dibentuk Tim Transparansi Industri Ekstraktif, yang selanjutnya disebut Tim Transparansi.
2. Tim Transparansi berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
3. Tim Transparansi bertugas melaksanakan transparansi pendapatan negara dan pendapatan daerah yang diperoleh dari Industri Ekstraktif.
4. Dalam melaksanakan tugas Tim Transparansi berwenang untuk meminta informasi, data tambahan, masukan dan/atau mengadakan konsultasi dengan instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan Industri Ekstraktif, dan pihak lain yang dipandang perlu.

Tim Pengarah



Tim Pelaksana





Informasi Kontekstual

yang mencakup **kerangka hukum**, kontrak, **perizinan**, *beneficial ownership*, **penerimaan negara**, proses APBN, **Dana Bagi Hasil**, *Sustainable Development*, kontribusi terhadap perekonomian, kontribusi terhadap tenaga kerja, **peran BUMN**, dll

Dengan adanya transparansi
melalui EITI, lebih dari

245 juta

penduduk

yang tersebar di

34 provinsi

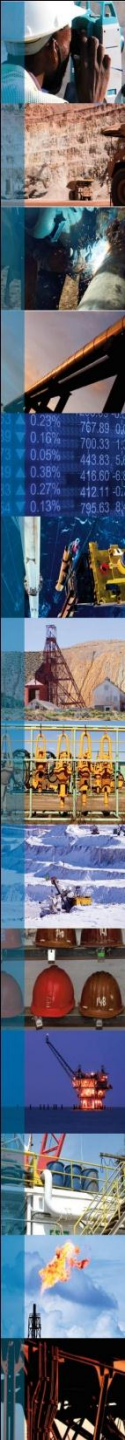
497 kabupaten

kota

dapat memiliki **informasi**
& **mengawasi** penerimaan
pemerintah dari industri ekstraktif



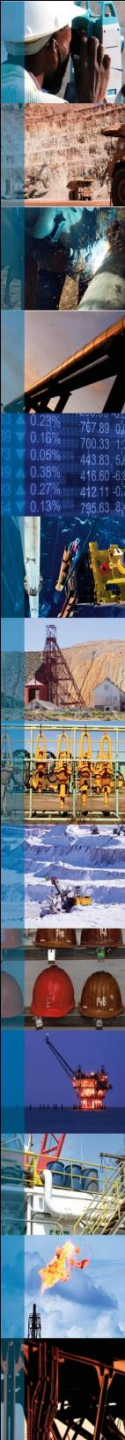
Transparansi dan **tata kelola** yang lebih baik dari
sumber daya alam akan membantu lebih banyak orang
untuk mendapatkan manfaat dari ekstraksi
sumber daya alam mereka



Kegiatan Yang Sudah Dilakukan

Apa yang sudah dilakukan sampai saat ini ?

1. Penyusunan Laporan EITI Tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012-2013*,
2. Sosialisasi:
Mencakup pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan/industri ekstraktif, CSO, akademisi, masyarakat
3. Diskusi tematik
4. Capacity building*
 - Pelatihan *stakeholder*
 - Jurnalis
5. Community Forum*
6. Strategic Retreat*

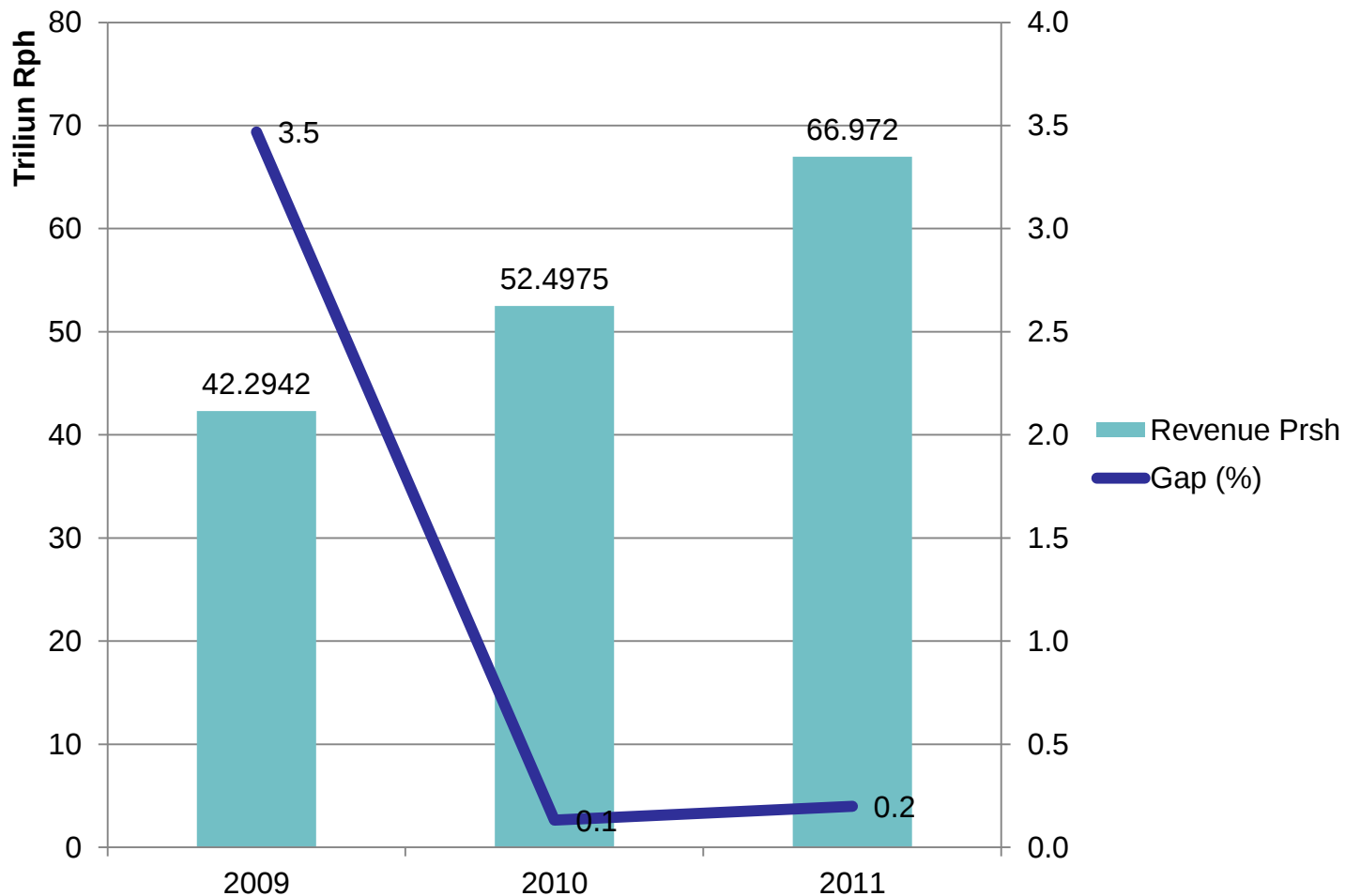


Jumlah Perusahaan Yang Melapor Tahun 2009 - 2013

Perusahaan	2009	2010	2011	2012*	2013*
Migas	57	71	71	69	72
Mineral	18	10	20	14	30
Batubara	54	43	63	62	69

*: Dalam proses penyusunan

Hasil Rekonsiliasi Penerimaan Industri Minerba



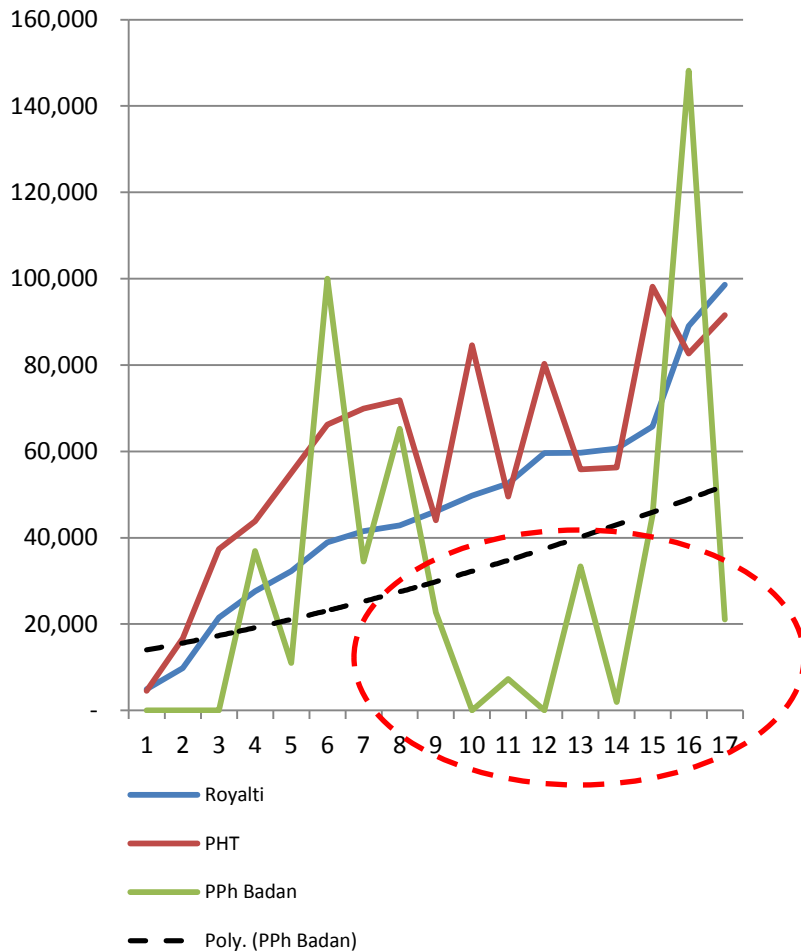
Profil Perusahaan Minerba Tahun 2010 dan 2011

Tahun 2010

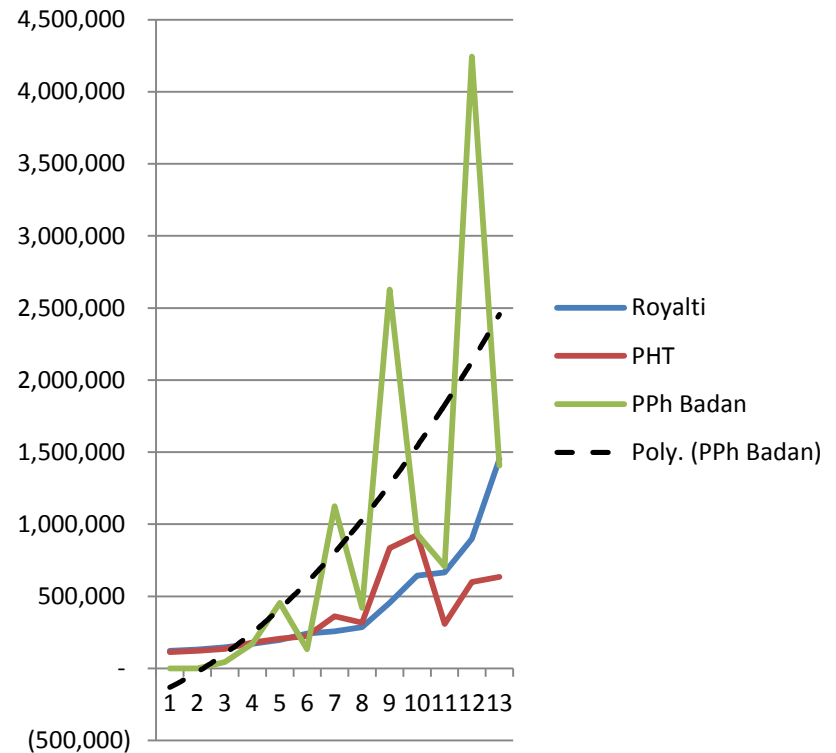
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2010

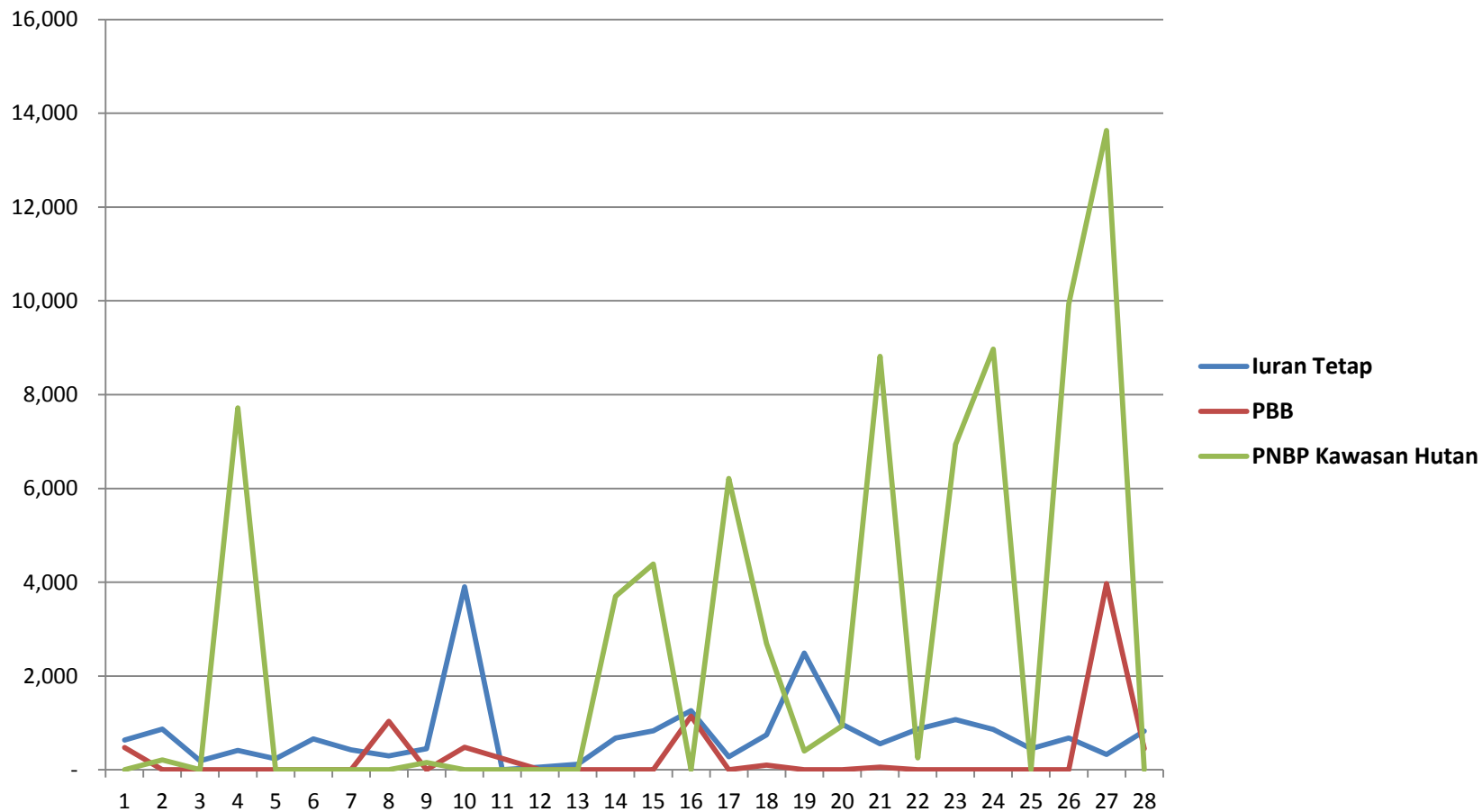
Royalti < 100 Milyar



Royalti >+ 100 Milyar



Data Iuran Tetap, PBB, PNBP Kawasan Hutan*) Tahun 2010



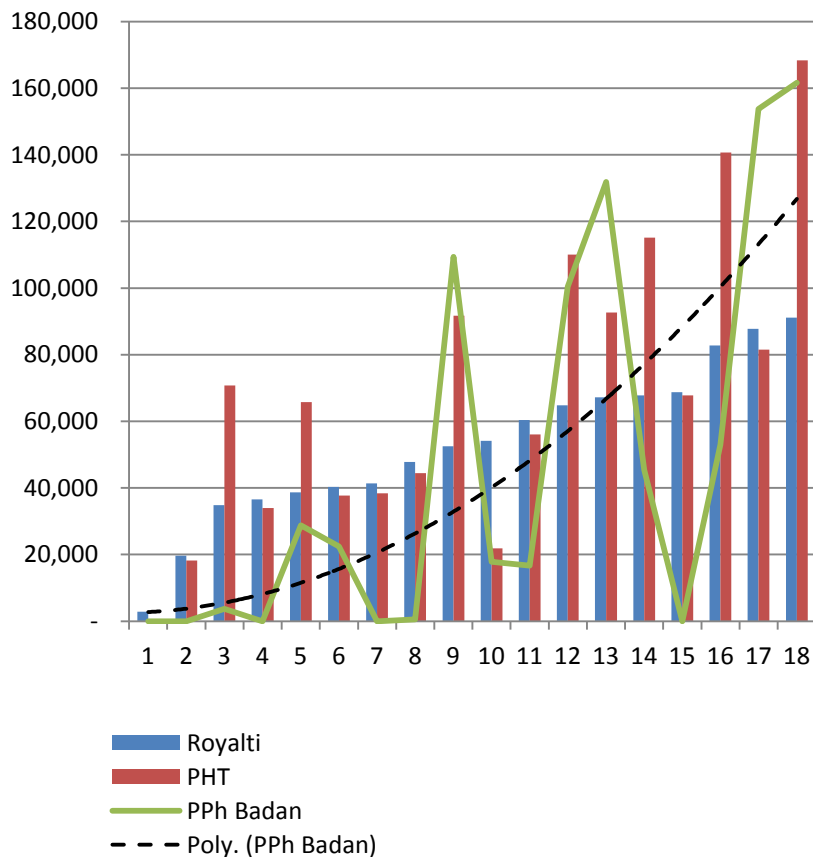
*: Tidak Direkonsiliasi

Tahun 2011

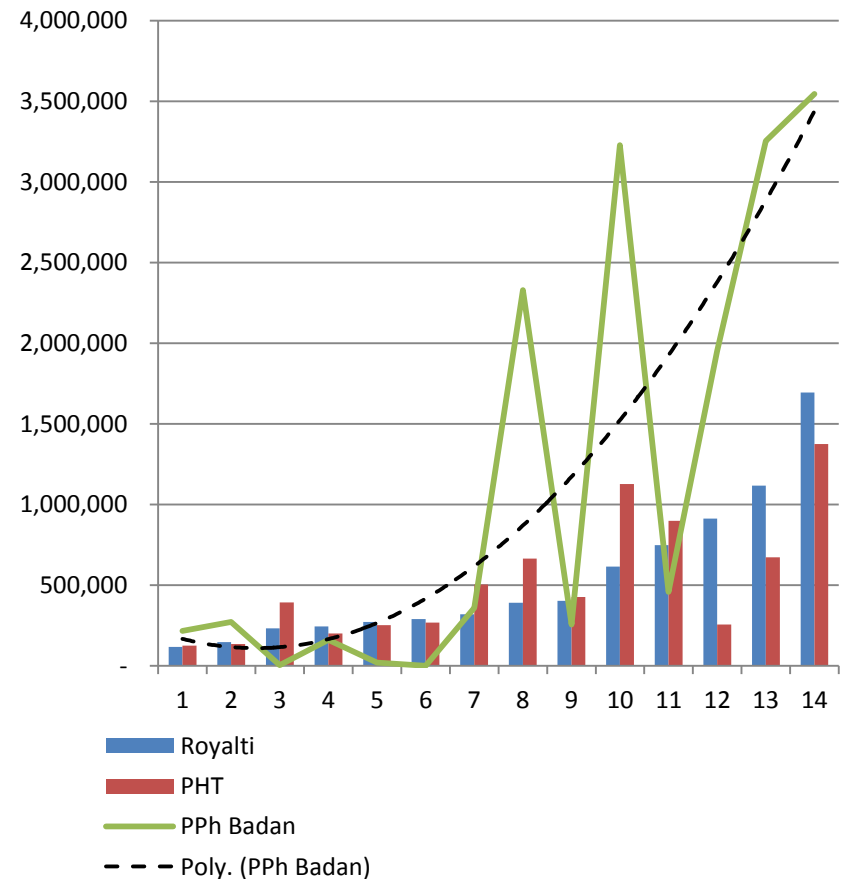
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2011

(Royalti < 100 Milyar)



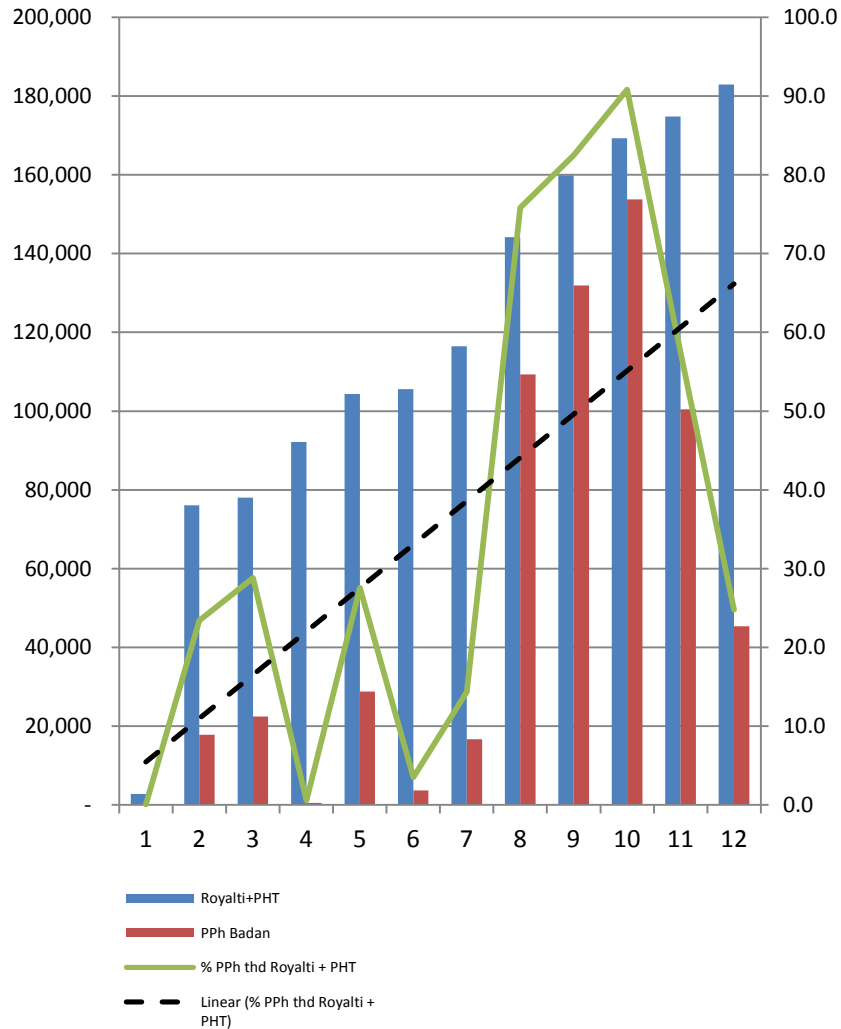
(Royalti >= 100 Milyar)



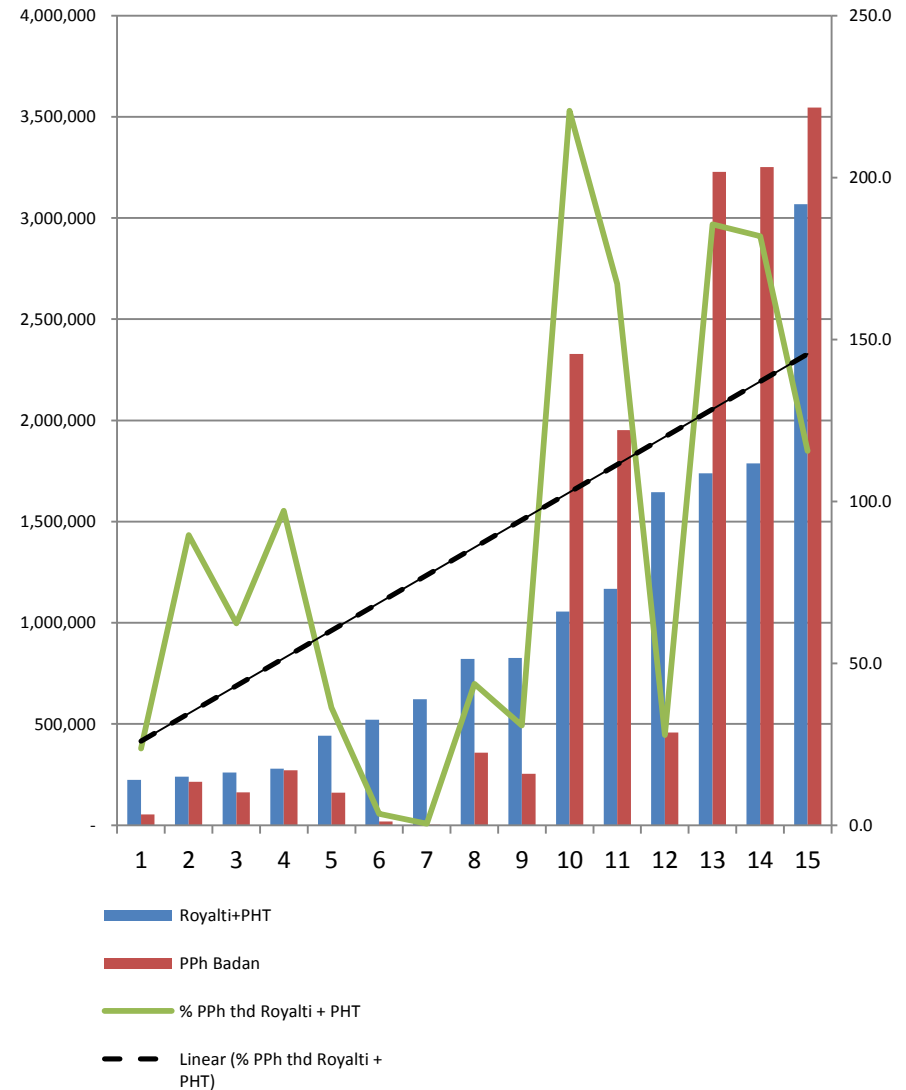
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2011

Royalti + PHT < 200 Milyar

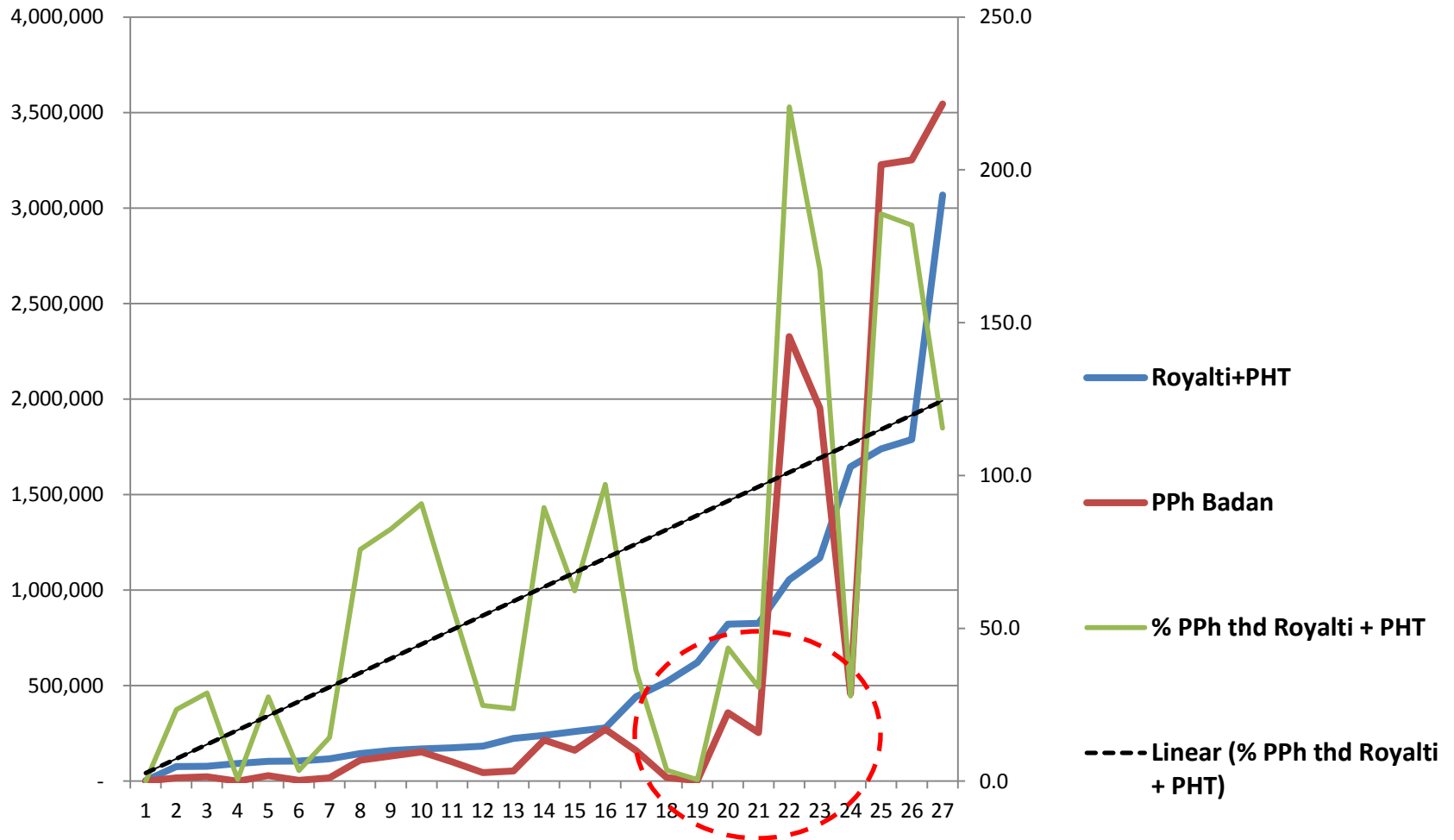


Royalti + PHT >= 200 Milyar



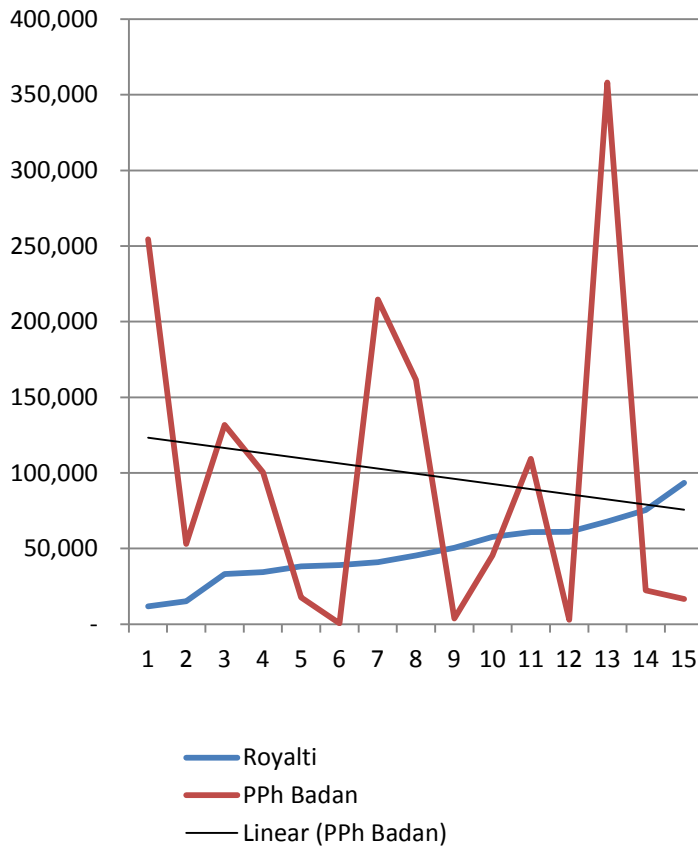
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2011

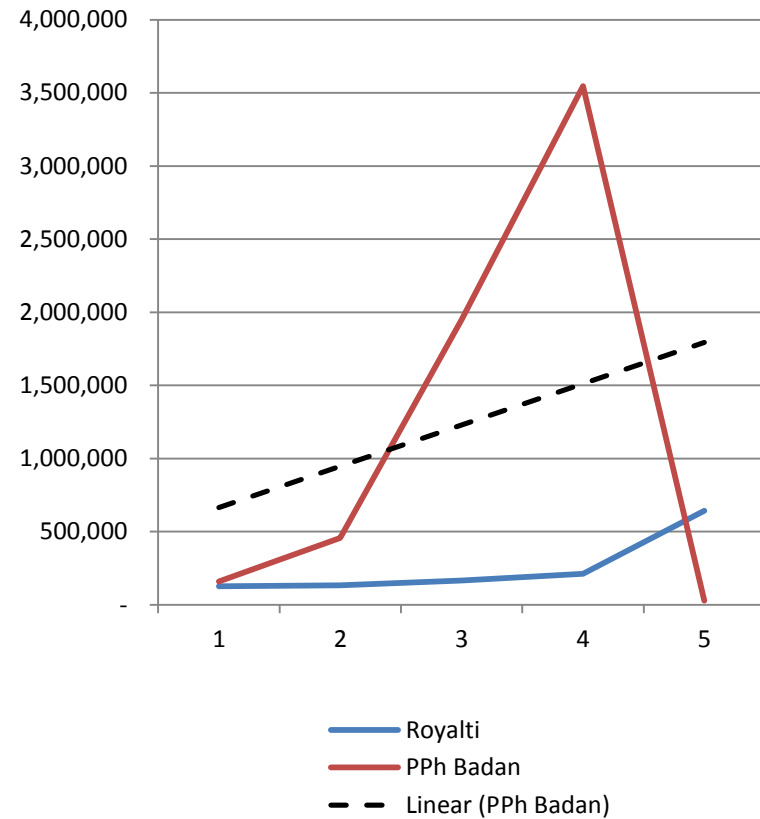


Profil Perusahaan IUP Batubara Tahun 2011

(Royalti < 100 milyar)



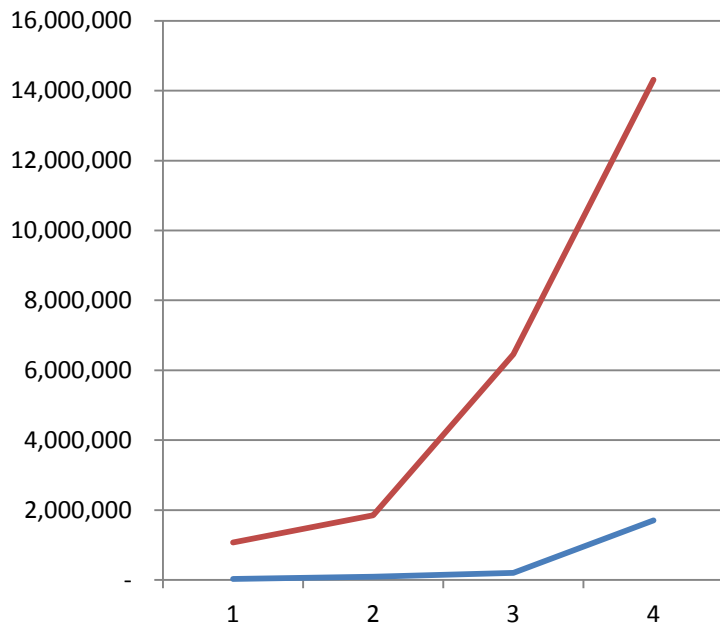
(Royalti >= 100 milyar)



Catatan: No 5: PT Bukit Asam

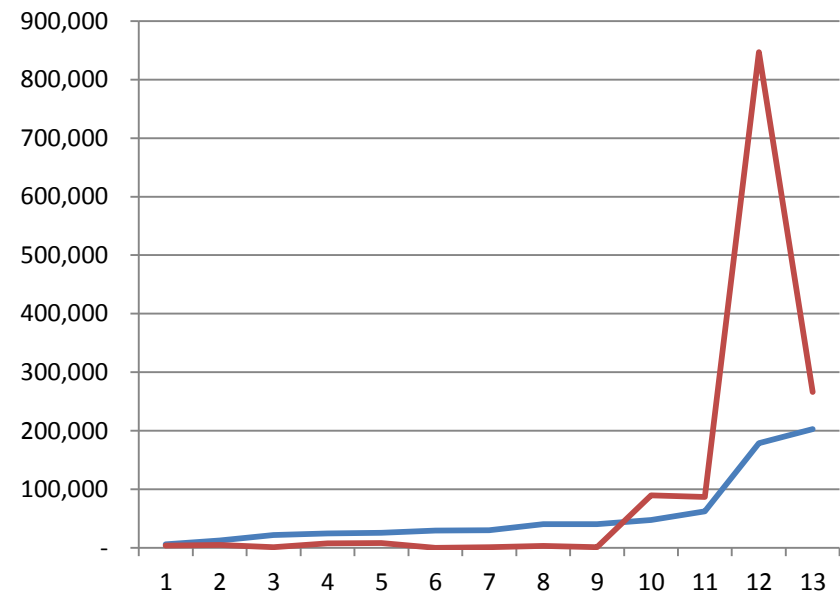
Profil Perusahaan Mineral Tahun 2011

KK Mineral Tahun 2011



— Royalti
— PPh Badan

IUP-MINERAL Tahun 2011



— Royalti
— PPh Badan

Tantangan Ke Depan

- Meningkatkan kepedulian semua pihak terkait (*awareness*) untuk mendukung EITI
- Memanfaatkan transparansi untuk meningkatkan kinerja industri ekstraktif
- Menyeimbangkan antara keterbukaan dengan keamanan dan ketahanan nasional

